

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Simpulan

Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Hasil yang diperoleh melalui regresi linear berganda menunjukkan bahwa *green supply chain management* berpengaruh negatif signifikan terhadap *firm performance*. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan masih belum siap untuk menerapkan *green supply chain management* karena beban biaya yang cukup besar dan *green supply chain management* bukan menjadi faktor utama dalam peningkatan *firm performance*.
- b. Hasil yang diperoleh melalui regresi linear berganda menunjukkan bahwa *green innovation* berpengaruh negatif signifikan terhadap *firm performance*. Hal ini menunjukkan bahwa *green innovation* belum menjadi solusi terbaik untuk meningkatkan *firm performance*, karena perusahaan perlu menciptakan pangsa pasar sendiri untuk produk ramah lingkungan.
- c. Hasil pada uji *Moderate Regression Analysis (MRA)* menunjukkan bahwa *gender diversity* mampu memoderasi pengaruh antara *green*

supply chain management terhadap *firm performance*. Hal ini ditunjukkan dengan perusahaan yang memiliki peran wanita 50% atau lebih memiliki peningkatan pada pengungkapan indikator *green supply chain management* dan peningkatan *firm performance*.

- d. Hasil pada uji *Moderate Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa *gender diversity* mampu memoderasi pengaruh antara *green Innovation* terhadap *firm performance*. Hal ini ditunjukkan dengan perusahaan yang memiliki peran wanita 50% atau lebih memiliki peningkatan pada pengungkapan indikator *green innovation* dan peningkatan *firm performance*.

B. Implikasi

a. Implikasi teoritis

Implikasi yang diberikan penelitian ini sangat penting karena secara teoritis memberikan bukti sekaligus memperkaya literatur mengenai hubungan antara *green supply chain management* dan *green innovation* terhadap *firm performance* selain itu *gender diversity* menjadi moderasi diantara kedua hubungan tersebut. Melalui sudut pandang teori *stakeholders* penelitian ini mengatasi kekhawatiran para pemangku kepentingan, karena melalui penerapan *green supply chain management* dan *green innovation* perusahaan mampu meningkatkan operasional tanpa merusak lingkungan. Kedua, penelitian ini

menunjukkan bahwa *gender diversity* mampu memoderasi pengaruh *green supply chain management* dan *green innovation* terhadap *performance*.

b. Implikasi praktis

Penelitian ini dapat menjadi informasi terbaru tentang *green supply chain management*, *green innovation*, *gender diversity*, dan *firm performance* pada perusahaan PROPER di Indonesia. Pengujian pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa peningkatan pada *firm performance* dapat dilakukan dengan *green supply chain management* dan *green innovation*, sekaligus memberikan bukti bahwa peran wanita sebagai *gender diversity* dapat memberikan peningkatan bagi performa perusahaan. Demi keberlangsungan lingkungan perusahaan perlu konsisten untuk mengimplementasikan *supply chain* dan inovasi yang ramah lingkungan serta memberikan kesempatan lebih bagi wanita untuk berada pada top management, sehingga dapat meningkatkan *firm performance*.

C. Keterbatasan

Hasil penelitian yang telah ditemukan tidak terlepas dari keterbatasan.

Keterbatasan penelitian sebagai berikut:

- a. Indikator pengukuran *green supply chain management* diadopsi dan di modifikasi dari penelitian (Novitasari & Agustia, 2021) sebagai berikut:
(1) Memiliki sertifikat ISO 9000 atau ISO 14000, (2) *Green distribution* dan *green marketing*, (3) *Reverse logistic*, kemasan dapat didaur ulang kembali, (4) *Supplier relationship closeness*, untuk mengetahui kriteria pembelian serta bahan dari pemasok, (5) Kualitas produk memenuhi kebutuhan pelanggan. Indikator pengukuran masih bersifat subyektif.
- b. Indikator pengukuran *green supply chain management* diadopsi dan di modifikasi dari penelitian (Novitasari & Agustia, 2021) sebagai berikut:
(1) Pemanfaatan teknologi baru dalam proses manufaktur untuk mengurangi konsumsi energi, air, dan mengelola limbah, (2) Penyusunan produk dengan komposisi yang lebih ramah lingkungan, mengurangi kandungan zat berbahaya, (3) Penggunaan produk yang ramah lingkungan seperti kertas daur ulang dan plastik yang dapat terurai dengan mudah, (4) Kemampuan untuk mendaur ulang atau memproses ulang komponen atau bahan yang digunakan dalam proses manufaktur. Indikator pengukuran masih bersifat subyektif
- c. Variabel-variabel dalam penelitian menggunakan data sekunder yaitu *annual report*, sehingga menggabungkan implementasi rill dilapangan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat memodifikasi indikator penilaian pada variabel *green supply chain management* dan *green innovation*.
- b. Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan pengamatan lebih luas dengan memperpanjang periode penelitian, dan menggunakan perusahaan sub sektor untuk menjadi objek penelitian
- c. Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan data primer berupa kuisisioner dan disebarakan pada objek penelitian, sehingga memperkuat hasil penelitian dan tidak terbatas pada analisis.